

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan efektivitas model PjBL berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi sains peserta didik nilai ketuntasan KKM peserta didik peserta didik yaitu menggunakan uji ketuntasan individual dan uji ketuntasan klasikal. Hasil uji ketuntasan individual diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.128 > 2.101$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa telah mencapai ketuntasan lebih dari 70. Selanjutnya, untuk uji klasikal menggunakan uji proporsi diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $2.888 > 0.9880$, maka H_0 ditolak, artinya presentase siswa yang mencapai KKM lebih dari 75%.
2. Berdasarkan hasil penelitian penerapan efektivitas model PjBL berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi sains peserta didik, diperoleh kemampuan literasi sains siswa mengalami peningkatan sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) dan kemampuan literasi sains siswa setelah diberikan perlakuan (*posttes*). Peningkatan tersebut dilihat dari uji hipotesis 2 menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $P = 0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh

peningkatan model PjBL berbasis pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi sains peserta didik .

Berdasarkan hasil uji N-Gain penerapan efektivitas model PjBL berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi sains peserta didik, diperoleh bahwa Model PjBL pembelajaran berdiferensiasi efektif dapat meningkatkan literasi sains siswa. Peningkatan literasi sains dapat dilihat dari hasil uji N-gain yaitu diperoleh nilai 0,5991. Artinya kelas perlakuan mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori cukup efektif karena $0,30 < g < 0,70$.

B. SARAN

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang disarankan agar penelitian selanjutnya lebih baik. Saran tersebut diantaranya:

1. Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakatnya dalam belajar untuk dapat meningkatkan kemampuan diri, salah satunya adalah kemampuan literasi sains.

2. Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan perkembangan serta kemajuan teknologi. Hal tersebut bertujuan agar siswa tidak tertinggal dan memudahkan siswa untuk mempelajari materi. Guru juga hendaknya mengembangkan soal

literasi sains dan siswa harus dibiasakan dengan soal-soal yang memiliki *framework* seperti pada soal PISA.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji model PjBL berbasis pembelajaran berdiferensiasi melibatkan kolaborasi mata pelajaran lainnya yang mendukung ketercapaian sains siswa yang lebih tinggi.